

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan berdasarkan analisis *fraud triangle* yang diadopsi dalam SAS No. 99. Teori *fraud triangle* yang dikemukakan oleh Cressey (1953) menyatakan bahwa terdapat tiga kondisi yang selalu hadir dalam setiap kejadian *fraud*. Ketiga kondisi tersebut yaitu, *pressure*, *opportunity* dan *rationalization*. Berdasarkan teori *fraud triangle* Cressey yang diadopsi dalam SAS No.99, peneliti mengembangkan variabel yang dapat digunakan untuk proksi ukuran dari komponen *fraud triangle* tersebut. Kecurangan pada laporan keuangan atau *financial statement fraud* dalam penelitian ini diproksikan dengan *earnings management*.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang listing di BEI tahun 2009-2010. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dan didapatkan sampel penelitian sebanyak 176 perusahaan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *external pressure* yang diproksikan dengan rasio arus kas bebas memiliki hubungan negatif dengan *financial statement fraud*. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel *financial targets* yang diproksikan dengan *Return On Asset* memiliki hubungan positif dengan *financial statement fraud*. Penelitian ini tidak membuktikan bahwa variabel *financial stability* yang diproksikan dengan rasio perubahan total aset, variabel *personal financial need* yang diproksikan dengan rasio kepemilikan saham oleh orang dalam, dan variabel *ineffective monitoring* yang diproksikan dengan rasio dewan komisaris independen memiliki pengaruh terhadap *financial statement fraud*.

Kata Kunci: *Fraud Triangle, Financial Statement Fraud, SAS No.99*